

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009:53). Dalam penelitian ini, penulis akan membuktikan bahwa teknik *Poster Comment* merupakan metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang. Oleh karena itu, agar hasil penelitian dapat dibuktikan, penulis menggunakan metode eksperimen kuasi atau *Quasi Experimental Design*. Penelitian semu yaitu penelitian dengan design *one group pre-test dan post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding, melainkan hanya satu kelompok eksperimen (Arikunto, 2002:77). Sedangkan menurut Suryana (1966:11), bahwa eksperimen semu/kuasi adalah dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan kondisi observasi yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga tiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri.

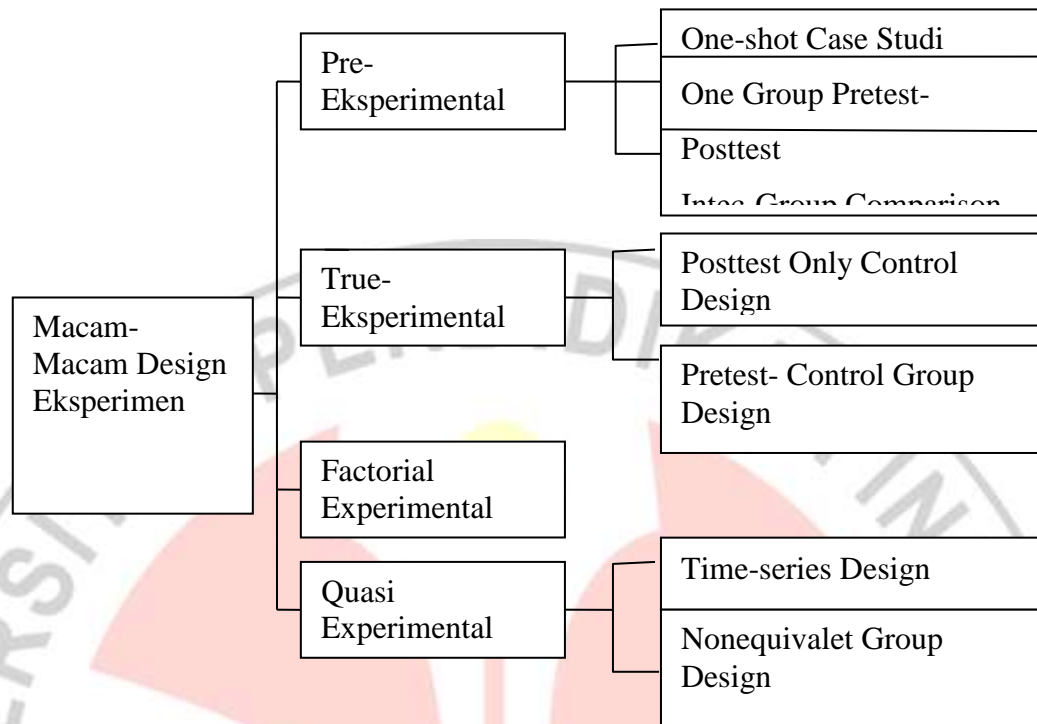
Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Desain penelitian *one group pretest-posttest* ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post-test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Untuk melaksanakan metode ini, penelitian dilakukan terhadap satu kelas dan dengan adanya *pre-test* dan *post-test* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) diberikan. Tujuan penulis menggunakan teknik *Poster Comment* pada penelitian ini dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan teknik *Poster Comment* terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang. Penelitian ini melibatkan 29 orang siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 RANCAEKEK tahun ajaran 2013/2014.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:108-109), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Hal ini dapat digambarkan seperti Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1

Macam-macam Desain Eksperimen



(Sugiyono, 2011:109)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-test-post test design*. Pada penelitian ini siswa sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Siswa diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (*post-test*) untuk mengukur keterampilan berbahasa Jepang setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| | | |
|-------|-----|-------|
| O_1 | X | O_2 |
|-------|-----|-------|

Keterangan :

 O_1 : *Pre-test* X : Perlakuan (*treatment*) O_2 : *Post-test*

(Arikunto, 2006:85)

Peneliti menggunakan metode eksperimen semu karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian, dan juga penelitian ini bertujuan hanya untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran menggunakan teknik *Poster Comment* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas saja dan melihat perbedaan hasil tes siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Poster Comment*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:117). Sutedi (200:179) mengemukakan bahwa populasi penelitian memiliki pengertian yaitu manusia yang dijadikan sumber data. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Rancaekek dan yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Rancaekek.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sutedi (2009:179) mengartikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Jenis sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI BAHASA SMAN 1 Rancaekek, dengan sampel sebanyak 29 orang siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*variable independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas atau fungsinya menerangkan variabel lain, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan teknik *Poster Comment* dalam pembelajaran berbicara. Variabel terikat (*variable dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau fungsinya diterangkan oleh variabel lain, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara pembelajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan informasi melalui beberapa sumber referensi baik berupa buku maupun *website* yang ada hubungannya dengan masalah penelitian yang akan mendukung proses penelitian.

b. Tes

Tes adalah suatu alat yang sudah distandardisasi untuk mengukur salah satu sifat, kecakapan, atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sifat, kecakapan atau tingkah laku (Haditono, 1987:56 dalam Klinik Edukasi). Untuk manusia, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2009:266). Tes yang diberikan biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kognitif siswa atau penguasaan materi pembelajaran. Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen.

c. Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran disusun untuk mengetahui bagaimana strategi penggunaan atau alur kegiatan teknik *Poster Comment* dalam pembelajaran berbicara. Penelitian dilakukan 6 kali pertemuan dengan enam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan 3 x 40 menit. RPP disusun secara bertahap dari penggunaan teknik *Poster Comment* secara sederhana. Ini dimaksudkan agar reaksi/respon dari siswa sebagai sumber data terhadap penggunaan teknik *Poster Comment* dapat diamati dengan baik oleh peneliti.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009:155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik untuk mengukur nilai

variabel yang diteliti tersebut. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi Siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui dan memantau kegiatan berbicara yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan teknik *Poster Comment*. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar (PBM) berlangsung. Selama proses PBM tersebut, guru yang berstatus sebagai pengajar dan peneliti sekaligus pengamat melakukan observasi dengan menggunakan alat observasi berupa lembar penilaian tes berbicara siswa dengan menggunakan teknik *Poster Comment* sesuai dengan kemampuan berbicara pada setiap pertemuan.

Lembar pedoman observasi tersebut mencakup penilaian aspek bahasa lisan dan penampilan (pelafalan, intonasi, struktur bahasa, diksi, ekspresi, volume suara, kefasihan, dan sikap) yang harus dipenuhi dalam berbicara siswa dengan teknik *Poster Comment*.

Tabel 3.2 Lembar Penilaian Kemampuan Berbicara

| Siswa | Komponen Penilaian | | | | | | | Total Nilai |
|-------|-------------------------|----|-------|------------|--------|----|-------|-------------|
| | Penggunaan Bahasa Lisan | | | Penampilan | | | | |
| | LI | SB | Diksi | Ekspresi | Volume | KF | Sikap | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan:

LI = Lafal dan Intonasi

SB = Struktur Bahasa

KF = Kefasihan

Skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian

| | |
|---|---------------|
| 5 | Baik Sekali |
| 4 | Baik |
| 3 | Cukup |
| 2 | Kurang |
| 1 | Kurang Sekali |

Data yang diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* diolah berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada lembar penilaian sesuai aspek kemampuan yang dinilai sebagai berikut:

1) Penggunaan Bahasa Lisan

- Lafal dan Intonasi
- Struktur Bahasa
- Diksi

2) Penampilan

- Ekspresi
- Volume suara
- Kefasihan
- Sikap

2. Arti skala secara umum:

- 1= sangat kurang 3= cukup 5= sangat baik
2= kurang 4= baik

3. Besarnya bobot ditentukan dari tingkat kepentingan penilaian yang dilakukan. Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat masing-masing komponen penilaian keterampilan berbicara.

Untuk mempermudah proses evaluasi, dapat dilihat dalam deskripsi/penjabaran lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek keterampilan berbicara berikut ini:

a. Lafal dan Intonasi

- 5) Pelafalan bunyi bahasa jelas, tidak ada pengaruh bahasa ibu si penutur serta intonasi tepat atau sempurna.

- 4) Tidak ada kesalahan/penyimpangan yang berarti dalam pelafalan dan intonasi penutur mendekati sempurna.
- 3) Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun secara kebahasaan masih dapat dipahami.
- 2) Kesalahan pelafalan dan intonasi cukup sering dan terasa mengganggu.
- 1) Terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa lisan.

b. Struktur Bahasa

- 5) Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada penyimpangan dari kaidah bahasa
- 4) Pada umumnya struktur kalimat sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan yang berarti dan dapat merusak bahasa.
- 3) Terdapat beberapa kesalahan atau penyimpangan tetapi tidak merusak bahasa.
- 2) Terdapat cukup banyak kesalahan tata bahasa.
- 1) Banyak sekali penyimpangan dalam penggunaan tata bahasa.

c. Diksi

- 5) Kata yang digunakan dipilih secara tepat dan bervariasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan status pendengar sehingga tidak ada yang janggal.
- 4) Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi, hanya sekali-kali ada kata-kata yang kurang cocok.
- 3) Kata-kata yang digunakan sudah cukup baik hanya kurang bervariasi.
- 2) Agak banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- 1) Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat dan tidak sesuai.

d. Ekspresi

- 5) Ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara atau melakukan percakapan bagus dan sesuai dengan isi percakapan.
- 4) Ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara atau melakukan percakapan cukup bagus dan sesuai dengan isi percakapan.
- 3) Ekspresi yang diperlihatkan tidak sesuai dengan isi percakapan
- 2) Ekspresi hampir tidak ada atau hanya ada sedikit gerak-gerik tanpa disertai mimik.
- 1) Ekspresi datar atau tidak ada sama sekali gerak-gerik dan mimik.

e. Volume suara

- 5) Suaranya sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat sesuai dengan kondisi dan isi pembicaraan.
- 4) Pengaturan suara cukup jelas hanya dijumpai sekali-kali ketidaksesuaian.
- 3) Volume suara cukup baik , walau masih banyak penyesuaian suara.
- 2) Pengaturan volume kurang baik, sehingga kata-kata yang diucapkan kurang jelas terdengar.
- 1) Suara terlalu lemah atau kurang jelas, dan sama sekali tidak terdengar oleh seluruh peserta.

f. Kefasihan

- 5) Pembicaraannya sangat lancar /fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.
- 4) Pembicaraannya lancar/fasih, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti.
- 3) Pembicaraannya agak lancar, agak sering berhenti.
- 2) Pembicaraannya kurang lancar.
- 1) Pembicaraannya sangat tidak benar, banyak diam dan gugup.

g. Sikap

- 5) Sikap terhadap lawan bicara sangat tepat dan benar ketika melakukan pembicaraan. *Tik-tok* nya lancar dan benar dan saling menimpali dengan sempurna.
- 4) Sikap terhadap lawan bicara tepat dan benar ketika melakukan percakapan.
- 3) Sikap terhadap lawan bicara atau *tik-tok* nya cukup tepat dan benar.
- 2) Sikap terhadap lawan bicara atau *tik-tok* nya kurang tepat dan salah satu faktornya tergesa-gesa dan gugup.
- 1) Sikap terhadap lawan bicara atau *tik-tok* nya tidak tepat dan salah satu faktornya sangat tergesa-gesa atau lupa dialog.

2. Soal *pre-test* dan *post-test*

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009:157). Sedangkan menurut Arikunto (2009:87), tes adalah alat atau

prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap kemampuan berbicara sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik *Poster Comment*. Sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik *Poster Comment*. Prosedur yang digunakan sesuai dengan prosedur pada bab sebelumnya. Penilaian menggunakan lembar observasi dilakukan oleh peneliti dan tim penilai.

Adapun kisi-kisi soal tes adalah sebagai berikut:

- Tema pertemuan (*pre-test* dan *post-test*) : Kehidupan Keluarga
 - a. わたしの うち
 - b. わたしの かぞく

Contoh dialog pada buku 日本語 1 : 120 dan 133

3. Kuesioner/Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Menurut Sutedi yang dikutip dari faisal (2009:164), teknik angket dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Angket diberikan untuk dapat mengetahui tanggapan siswa terhadap teknik *Poster Comment*, pengaruh teknik *Poster Comment* terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi berbicara yang diberikan pada saat pembelajaran.

Tipe dan bentuk pertanyaan pada angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut. Pertanyaan yang diajukan dalam angket berisi tentang kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang, kesulitan siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Jepang, kendala siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Jepang, manfaat teknik

Poster Comment dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang, pendapat dan saran siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *Poster Comment*.

Kisi-kisi angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Masing-masing angket berisikan 10 pertanyaan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket

| No. | Indikator Angket | Nomor Soal | Jumlah Soal |
|---------------|--|------------|-------------|
| 1. | Mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang | 1 | 1 |
| 2. | Mengetahui kesulitan siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Jepang | 2,3 | 2 |
| 3. | Mengetahui kendala siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Jepang | 4,5 | 2 |
| 4. | Mengetahui pendapat siswa terhadap pembelajaran berbicara menggunakan teknik <i>Poster Comment</i> | 6,7 | 2 |
| 5. | Mengetahui manfaat teknik <i>Poster Comment</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang | 8,9 | 2 |
| 6. | Mengetahui pendapat dan saran siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan teknik <i>Poster Comment</i> | 10 | 1 |
| JUMLAH | | | 10 |

Pengolahan data angket dilakukan dengan melihat persentasi jumlah jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung persentasi setiap jawaban

3.6 Teknik Pengolahan Data

1. Tes

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

- a). Membuat tabel persiapan untuk menilai t_{hitung}

Tabel 3.5
Persiapan untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

| N | X | Y | d | d^2 |
|----------|---|---|---|-------|
| Σ | | | | |
| M | | | | |

Keterangan:

N : Sampel

X : Hasil atau nilai pre-test

Y : Hasil atau nilai post-test

d : Nilai Gain (Y-X)

d^2 : Kuadrat deviasi

Σ : Jumlah dari setiap kolom

M : nilai rata-rata

- b). Mencari nilai rata-rata (mean) kedua variable dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean hasil pre-test

M_y : Mean hasil post-test

Σx : Jumlah seluruh nilai pre-test

Σy : Jumlah seluruh nilai post-test

N : Jumlah sampel

- b). Mencari gain (d) antara pre-test dan post-test

$$d = \text{post-test} - \text{pre-test}$$

c). Mencari mean gain (d) antara pre-test dan post-test

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : Mean gain atau selisih antara pre-test dan post-test

$\sum d$: Jumlah gain secara keseluruhan

N : Jumlah sampel

d). Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: Jumlah gain setelah dikuadratkan

$\sum d$: Jumlah garis

N : Jumlah sampel

e). Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean gain atau selisih antara post-test dan pre-test

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel

f). Mencari nilai derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

Keterangan :

db : Nilai derajat kebebasan

n : Jumlah siswa

g). Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua data yang bersangkutan.

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antar dua data.

2. Angket

Untuk menganalisis dan menafsirkan data angket, penulis melakukan pentabulasian data dengan menggunakan perhitungan Persentase. Data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menjumlahkan setiap jawaban angket
- b) Menghitung Persentase dan frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah Responden

% : Persentase frekuensi

- c) Membuat tabel persentase frekuensi
- d) Menafsirkan hasil perhitungan data angket berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Klasifikasi Angket

| Persentase | Keterangan |
|------------|--------------------------------------|
| 0 % | Tidak ada yang menjawab |
| 1-25% | Sebagian kecil menjawab |
| 26-49% | Hampir setengahnya menjawab |
| 50% | Setengahnya yang menjawab |
| 51-75% | Lebih dari setengahnya yang menjawab |
| 76-99% | Hampir semuanya menjawab |
| 100% | Semuanya menjawab |

(Sugiyono, 2008)

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

- Pembuatan Lembar Observasi (terlampir)
- Pembuatan RPP (terlampir)
- Pembuatan materi untuk *pre-test* (terlampir)
- Pembuatan materi untuk *post-test* (terlampir)
- Pembuatan kisi-kisi angket (terlampir)

c. Surat Izin Penelitian

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian, yaitu pembuatan surat izin penelitian yang ditujukan pada instansi yang terkait dengan kegiatan penelitian, yakni meminta izin penelitian dari pihak sekolah khususnya kepada kepala sekolah SMAN 1 Rancaekek agar penelitian berjalan lancar dan legal.

3.7.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2013 dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memberikan *pre-test*

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2013.

b. Memberikan perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) diberikan sebanyak lima kali dalam lima pertemuan yaitu pada tanggal 28 Oktober 2013, 30 Oktober 2013, 04 Nopember 2013, 06 Nopember 2013, dan 11 Nopember 2013.

c. Memberikan *post-test*

Post-test diberikan untuk mengetahui perkembangan kemampuan sampel setelah diberi perlakuan (*treatment*). *Post-test* dilakukan pada tanggal 18 Nopember 2013.

d. Memberikan angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat atau pernyataan atas diberikannya pembelajaran berbicara bahasa Jepang melalui penggunaan teknik *Poster Comment*. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 20 Nopember 2013.

3.7.3 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan pada saat jam pelajaran agar sesuai dengan materi yang diajarkan.

- Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013 pukul 08.00 - 10.00 WIB, adapun materi pengajaran mengenai (*watashi no uchi ni nani ga arimasu ka?*). Pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan melakukan ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media berupa kartu huruf.

Pada akhir pertemuan hari itu siswa dipasangkan dengan rekan sebangkunya dan diberi tugas menyiapkan dialog sederhana untuk kemudian bertanya jawab dengan masing-masing pasangannya pada pertemuan berikutnya.

- Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2013 pukul 10.30 – 12.00 WIB. Pada pertemuan ini dilaksanakan *pre-test* dengan setiap pasangan siswa menampilkan dialog yang telah mereka buat di rumah untuk ditampilkan di depan kelas dan disaksikan oleh teman-temannya yang lain.

- Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2013 pukul 08.00 – 10.00 WIB. Perlakuan (*treatment*) pertama dilakukan pada pertemuan ini dengan materi pengajaran mengenai (*Kazoku wa nannin imasu ka?*). Pada pertemuan ini dijelaskan mengenai teknik *Poster Comment* dan hal-hal yang menjadi tuntutan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dimulai dengan pemutaran film drama animasi keluarga yang berjudul “*Azuki*”. Siswa dituntut untuk dapat mendengarkan dan

menuliskan kosakata-kosakata apa saja yang pernah mereka jumpai untuk kemudian dibahas secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk bisa menghafal sebutan bagi anggota keluarga sendiri maupun orang lain. Teknik *Poster Comment* dilakukan dengan penampilan poster dari film-film yang populer di Indonesia untuk kemudian siswa dituntut membuat kalimat berdasarkan ilustrasi tersebut.

- Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2013 pukul 10.30 – 12.00 WIB. Pada pertemuan ini dilakukannya perlakuan (*treatment*) kedua dengan materi pengajaran mengenai (*Otousan no o shigotowa nan desu ka?*). Pada pertemuan ini peserta diperlihatkan sebuah poster gambar mengenai beraneka ragam profesi. Sama seperti sebelumnya, siswa dituntut untuk dapat mengucapkan kosakata-kosakata bahasa Jepang dengan baik. Latihan dilakukan dengan siswa bertanya jawab dengan temannya mengenai profesi anggota keluarga masing-masing.

- Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 04 Nopember 2013 pukul 08.00 – 10.00. Pada pertemuan ini dilakukan perlakuan (*treatment*) yang ketiga dengan materi pengajaran mengenai (*Oniisan wa donna hito desu ka?*). Pada pertemuan ini siswa dituntut untuk bisa menjelaskan mengenai gambaran fisik dan sifat seseorang melalui cuplikan gambar dari sebuah film pembelajaran (*Erin no Choosen*) dengan guru menunjuk satu per satu orang dari setiap gambar yang ditampilkan. Terakhir dilakukan tanya jawab antar teman mengenai gambaran fisik dan sifat seseorang dengan subjek tentang keluarga maupun temannya sendiri.

- Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 06 Nopember 2013 pukul 10.30 – 12.00 WIB. Pada pertemuan ini dilakukan perlakuan (*treatment*) yang keempat dengan materi pengajaran mengenai (*B-san wa donna fuku wo kiteimasu ka?*). Pada pertemuan ini dilakukan pembelajaran dengan reka adegan situasi yang sebenarnya dimana siswa dituntut untuk mengamati pakaian yang dikenakan oleh temannya untuk kemudian peserta menjelaskan dalam bentuk kalimat di depan kelas.

- Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 11 Nopember 2013 pukul 10.00 – 12.30 WIB. Pada pertemuan ini dilakukan perlakuan (*treatment*) yang kelima yaitu perlakuan terakhir dengan materi pengajaran mengenai (*Uchi ni nani ga arimasu ka?*). Siswa diperlihatkan gambar-gambar mengenai situasi rumah di Jepang untuk membantu siswa mengingat kosakata-kosakata yang akan muncul pada proses pembelajaran berlangsung. Siswa kemudian menebak gambar yang ditampilkan melalui layar proyektor dan menyebutkan nama benda serta letaknya sesuai gambar situasi yang ada. Di akhir pembelajaran siswa ditugaskan untuk membuat karangan sederhana mengenai keadaan rumahnya yang disertai dengan gambar-gambar ilustrasi yang dibuat sendiri disertai denah ruangan yang ada di rumah masing-masing.

- Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2013 pada pukul 10.30 – 12.30 WIB. Pada pertemuan kedelapan ini dilakukan *post-test*.

Pada keseluruhan perlakuan (*treatment*) dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Poster Comment* dengan cara-cara yang terus dimodifikasi pada setiap pertemuannya. Kegiatan awal dilakukan seperti pada kegiatan pembelajaran pada umumnya. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran. Teknik *Poster Comment* ini dilakukan dari awal pengenalan kosakata-kosata baru dan pada inti pembelajaran yaitu pengenalan pola kalimat dengan menuntut sikap aktif siswa pada setiap poster yang ditampilkan.

Seluruh siswa harus siap untuk tampil karena dipilih secara acak oleh guru. Secara tidak langsung mereka akan berusaha untuk mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini akan mengakibatkan siswa akan belajar dengan aktif dan efektif. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan materi dan memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Seluruh kegiatan pengambilan data bertempat di kampus SMAN 1 Rancaekek.

3.7.4 Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket
2. Analisis data statistik
3. Menguji hipotesis
4. Menarik kesimpulan

